

## Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II

Syamsuriyanti<sup>a,1\*</sup>, Fatun Rahmawati<sup>a,2</sup>, Arziqa Safitri Syukur<sup>a,3</sup>, Muhammad Yusuf<sup>a,4</sup>, Ni'mah<sup>a,5</sup>

<sup>a</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

<sup>1</sup> Syamsuriyanti@unismuh.ac.id\*

\*korespondensi penulis

### Informasi artikel

Received: 6 November 2024;

Revised: 18 November 2024;

Accepted: 29 November 2024.

Kata-kata kunci:

Kemampuan Membaca;

Media Gambar;

Pembelajaran Membaca.

### : ABSTRAK

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang penting bagi kesuksesan akademis dan kehidupan sehari-hari. Guru terus mencari strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, salah satunya melalui media gambar. Media gambar membuat pembelajaran lebih menarik, memotivasi siswa, memvisualisasikan konsep, dan memperkuat ingatan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di UPTD SDN 39 Barru. Metode eksperimen semu dengan desain pretest-posttest kelompok digunakan pada 30 siswa yang dibagi secara acak menjadi kelompok eksperimen (media gambar) dan kelompok kontrol (metode konvensional). Data dikumpulkan melalui tes membaca sebelum dan sesudah intervensi. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol dalam hal pemahaman, kosakata, dan kelancaran membaca. Temuan ini mengindikasikan bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Guru disarankan mengintegrasikan media gambar dalam strategi pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan membaca secara optimal.

### Keywords:

Reading Ability;

Visual Media;

Reading Instruction.

### ABSTRACT

*Socialization of Learning Motivation as a Form of National Defense for Children at the Attafakur Jember Orphanage. Reading ability is a fundamental skill crucial for academic success and daily life. Teachers continuously seek effective strategies to enhance students' reading skills, one of which is through the use of visual media. Visual media makes learning more engaging, motivates students, aids in concept visualization, and strengthens memory. This study aims to examine the effectiveness of visual media in improving the reading skills of second-grade students at UPTD SDN 39 Barru. A quasi-experimental method with a pretest-posttest design was applied to 30 students, randomly divided into an experimental group (visual media) and a control group (conventional methods). Data were collected through reading tests administered before and after the intervention. The analysis results revealed a significant improvement in the experimental group compared to the control group in terms of comprehension, vocabulary, and reading fluency. These findings suggest that visual media is effective in enhancing students' reading skills. Teachers are encouraged to integrate visual media into teaching strategies to create a supportive learning environment that optimally fosters the development of reading skills.*

Copyright © 2024 (Syamsuriyanti, dkk). All Right Reserved

How to Cite: Syamsuriyanti, S., Rahmawati, F., Syukur, A. S., Yusuf, M., & Ni'mah, N. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II. *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 62–67. <https://doi.org/10.56393/lucerna.v4i2.2748>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa, terutama pada jenjang pendidikan dasar (Sarika dkk, 2021; Khasanah & Cahyani, 2016; ). Membaca tidak hanya memungkinkan siswa untuk memahami informasi dan mengakses pengetahuan, tetapi juga menjadi fondasi dalam penguasaan berbagai mata pelajaran (Cynthia & Sihotang, 2023; Suhendra dkk, 2023; Arifin & Ismail, 2023). Berdasarkan laporan *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018, kemampuan membaca siswa Indonesia berada pada peringkat ke-74 dari 79 negara, menunjukkan perlunya perhatian khusus dalam meningkatkan literasi siswa. Keterampilan membaca yang baik juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan kognitif dan sosial, yang sangat diperlukan untuk keberhasilan akademik dan kehidupan di masa depan (Lubis, 2022; Hidayah & Khadijah, 2023). Oleh karena itu, guru perlu merancang strategi pengajaran yang efektif dan relevan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca sejak dini, terutama di sekolah-sekolah yang menghadapi tantangan literasi (Gifari dkk, 2024; Ahyar, & Zumrotun, 2023; Pertiwi & Winangun, 2024).

Kemampuan membaca menjadi sangat penting karena berperan sebagai fondasi dalam keberhasilan akademik dan pengembangan intelektual siswa (Rofi'i & Susilo, 2022; Nasution, 2017). Pertama, membaca membantu siswa memahami informasi tertulis yang diperlukan dalam semua mata pelajaran, sehingga mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Kedua, membaca membuka akses ke dunia pengetahuan yang luas, memperluas wawasan siswa, dan membangun literasi yang kuat untuk menghadapi tantangan global. Ketiga, membaca mendukung penguasaan aspek-aspek bahasa, seperti pengayaan kosakata, pemahaman tata bahasa, dan pengembangan gaya komunikasi. Selain itu, kemampuan membaca yang baik memicu aktivitas kognitif yang lebih kompleks, seperti konsentrasi, pemecahan masalah, dan penalaran kritis, yang esensial untuk perkembangan intelektual siswa. Dengan berbagai kontribusi ini, membaca menjadi keterampilan yang tidak hanya penting bagi kesuksesan akademik tetapi juga untuk membangun kemampuan adaptasi siswa di era informasi yang dinamis.

Mengingat pentingnya keterampilan membaca, diperlukan strategi pengajaran yang inovatif dan berbasis bukti untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Salah satu pendekatan yang menjanjikan adalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca (Hartati, 2015; Sinaga & Simarmata, 2020). Media gambar, seperti ilustrasi dan diagram, tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga mempermudah mereka memvisualisasikan konsep abstrak yang sering sulit dipahami melalui teks saja (Kusum, 2023; Setiawan dkk, 2023). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa media gambar dapat memperkuat memori, membantu siswa memahami kosakata baru, dan meningkatkan daya tarik pembelajaran (Manga & Rusliana, 2024). Strategi ini menjadi relevan, terutama di tengah tantangan rendahnya minat baca siswa di Indonesia, yang membutuhkan pendekatan yang lebih kreatif dan kontekstual. Dengan demikian, media gambar menawarkan peluang bagi guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendukung perkembangan literasi siswa secara efektif.

Media gambar memiliki berbagai manfaat penting dalam pembelajaran membaca, terutama dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Penelitian menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar dengan menarik perhatian siswa dan memberikan konteks visual yang mendukung pemahaman teks (Aprinawati, 2017; Pohan dkk, 2024). Selain itu, media ini mempermudah siswa dalam memvisualisasikan konsep abstrak, yang sering kali sulit dipahami melalui teks saja, serta membantu mereka memperkaya kosakata dan memperkuat daya ingat. Media gambar juga mendukung kelancaran membaca dengan memberikan jeda alami dalam teks, memungkinkan siswa memproses informasi secara bertahap. Dalam konteks pembelajaran membaca, penggunaan media gambar menawarkan pendekatan yang lebih interaktif dan memadai untuk

---

memenuhi kebutuhan siswa, khususnya pada tingkat pendidikan dasar, di mana mereka masih mengembangkan kemampuan literasi dasar secara intensif.

Berdasarkan tinjauan literatur, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di UPTD SDN 39 Barru. Penelitian ini didasarkan pada hipotesis bahwa media gambar dapat memberikan dampak positif terhadap aspek pemahaman, kosakata, dan kelancaran membaca siswa. Hipotesis ini mengacu pada temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa media gambar tidak hanya mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga memfasilitasi proses kognitif yang mendukung pengembangan literasi. Dengan mengadopsi pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan strategi pembelajaran berbasis media visual, khususnya dalam mendukung literasi dasar siswa di Indonesia yang masih menghadapi tantangan besar dalam peningkatan kemampuan membaca.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain pretest-posttest kelompok kontrol. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas II di UPTD SDN 39 Barru yang dipilih secara acak dan dibagi ke dalam dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan media gambar dalam pembelajaran membaca dan kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca yang mencakup aspek pemahaman, kosakata, dan kelancaran membaca. Tes ini diberikan sebelum (pretest) dan setelah (posttest) perlakuan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca. Data dianalisis menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji-t, untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji terlebih dahulu untuk memastikan keandalan data yang diperoleh. Penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman empiris tentang efektivitas media gambar sebagai strategi pembelajaran membaca yang inovatif.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II UPTD SDN 39 Barru. Temuan ini tercermin dalam peningkatan signifikan pada ketiga aspek kemampuan membaca yang diuji, yaitu pemahaman bacaan, kosakata, dan kelancaran membaca.

Peningkatan yang signifikan ditemukan pada aspek pemahaman bacaan. Sebelum diterapkannya media gambar, rata-rata skor pemahaman bacaan siswa adalah 65. Setelah penggunaan media gambar, rata-rata skor meningkat menjadi 80. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih mampu memahami teks dan menjawab pertanyaan terkait dengan isi bacaan. Hasil ini mendukung temuan dari Khotimah dkk, (2019), yang menunjukkan bahwa media visual dapat membantu siswa memahami konsep yang lebih kompleks.

Begitu pula dengan peningkatan kosakata siswa. Sebelum penggunaan media gambar, rata-rata skor kosakata siswa adalah 70, sementara setelah intervensi, skor rata-rata meningkat menjadi 85. Ini menandakan bahwa siswa tidak hanya mengingat kata-kata baru, tetapi juga dapat memahami konteks dan makna kata yang lebih luas. Sejalan dengan hasil ini, Bakri dkk, (2023). juga menemukan bahwa penggunaan media gambar dapat memperkaya perbendaharaan kata siswa, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa.

Pada aspek kelancaran membaca, penggunaan media gambar menunjukkan dampak positif yang signifikan. Rata-rata skor kelancaran membaca siswa meningkat dari 75 menjadi 90. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dan lancar dalam membaca, serta dapat membaca teks lebih cepat dan akurat. Hal ini sejalan dengan temuan Ani, (2018), yang mengemukakan bahwa media gambar dapat membantu siswa memproses informasi dengan lebih efisien, yang pada gilirannya meningkatkan kelancaran membaca mereka.

**Tabel 1. Data Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa**

No.	Nama Siswa	Pemahaman Bacaan		Kosakata		Kelancaran Membaca	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1	Khaerunnisa	60	85	65	80	70	90
2	Muhammad Ikhsan	65	80	70	85	75	85
3	Nurhayah	70	85	75	90	80	95
4	Alika Naila Putri	60	80	65	80	70	85
5	Revha Humaira Salsabila	65	80	70	80	75	90
6	Naufal Afkar	70	85	75	90	80	90
7	Fahmi Rahim	60	75	65	80	70	80
8	Nur Aisyah	65	80	70	85	75	85
9	Muhammad Imam Aidil S.	70	85	75	90	80	95

Tabel 1 menunjukkan peningkatan yang signifikan pada ketiga aspek kemampuan membaca setelah penerapan media gambar. Rata-rata skor untuk pemahaman bacaan meningkat dari 65 menjadi 80, kosakata meningkat dari 70 menjadi 85, dan kelancaran membaca meningkat dari 75 menjadi 90. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan, tetapi juga memperkaya kosakata mereka serta meningkatkan kecepatan dan kelancaran membaca.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di UPTD SDN 39 Barru. Media gambar memberikan manfaat yang lebih dari sekadar menarik perhatian siswa; mereka membantu siswa memahami konsep abstrak, memperluas kosakata mereka, dan meningkatkan kelancaran membaca mereka. Oleh karena itu, disarankan agar media gambar digunakan sebagai bagian dari metode pengajaran dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media gambar meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa (Hasyda, 2021; Muhaimin dkk, 2023). Penggunaan gambar dapat memfasilitasi pemahaman siswa tentang konsep-konsep yang tidak dapat mereka lihat secara langsung, terutama dalam konteks bacaan yang kompleks. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa media gambar adalah alat yang efektif dalam mendukung pengajaran membaca. Guru disarankan untuk mengintegrasikan media gambar secara konsisten dalam kelas bahasa Indonesia, karena media ini terbukti tidak hanya membantu siswa memahami teks, tetapi juga dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di UPTD SDN 39 Barru. Penggunaan media

gambar terbukti dapat meningkatkan pemahaman bacaan, memperkaya kosakata, serta meningkatkan kelancaran membaca siswa secara signifikan. Media gambar memfasilitasi visualisasi konsep-konsep yang abstrak, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami, serta memperkuat motivasi dan daya ingat siswa. Oleh karena itu, penerapan media gambar sebagai bagian dari strategi pembelajaran bahasa Indonesia sangat direkomendasikan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa secara optimal. Penelitian ini juga memberikan implikasi penting bahwa media gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

## Referensi

- Ahyar, A. M., & Zumrotun, E. (2023). Upaya Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah Dasar Melalui Implementasi Program Kampus Mengajar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 291-301.
- Ani, A. M. (2018). Penggunaan Media Kartu Gambar Berwarna Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas Viii SMP 4 Mataram Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2(1).
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72-80.
- Arifin, Z., & Ismail, M. (2023). Meningkatkan Minat Baca Siswa Berbasis Implementasi Program Literasi. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(10), 1345-1356.
- Bakri, M., Safira, R. Z., Putra, A., & Said, R. A. R. (2023). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Gambar Berbantuan Desain Tipografi. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 3(3), 329-340.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712-31723.
- Gifari, R. G., Badriyah, A. N., Salsabila, A. Z., Jamilah, I. S., Permana, I., Maksipah, L., ... & Awamirillah, W. N. (2024). Strategi Optimalisasi Literasi dan Minat Baca Anak Melalui Pemanfaatan Perpustakaan di SDN 1 Rajadesa. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 90-102.
- Hartati, S. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Berita dengan Pendekatan Terpadu dan Media Gambar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Teras. *Manajemen Pendidikan*, 10(1), 129-140.
- Hasyda, S. (2021). Implementasi JIM (Juris Prudential Inquiry Model) Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di Era New Normal di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4152-4159.
- Hidayah, F., & Khadijah, K. (2023). Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dalam Belajar Kelompok. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7942-7956.
- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan Strategi question answer relationships (qar) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Khotimah, H., Supena, A., & Hidayat, N. (2019). Meningkatkan atensi belajar siswa kelas awal melalui media visual. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 17-28.
- Kusum, J. W., Akbar, M. R., & Fitrah, M. (2023). *Dimensi Media Pembelajaran (Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lubis, N. S. (2022). Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 137-156.
- Manga, D., & Rusliana, F. (2024). Penerapan Media Gambar Flashcard untuk Mengenalkan Nilai-Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini. *ECEJ: Early Childhood Education Journal*, 2(1), 7-13.
-

- Muhaimin, M. R., Niâ, N. U., & Listryanto, D. P. (2023). Peranan media pembelajaran komik terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399-405.
- Nasution, H. F. (2017). Urgensi Profesionalisme Guru di Pendidikan Sekolah Dasar. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-22.
- Pertiwi, U., & Winangun, I. M. A. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Literasi Siswa Kelas 3 SD Negeri 4 Tukadsumaga. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 141-150.
- Pohan, A. M., Sahanaya, Y., Lase, M. B., Siregar, F. Y., Wijaya, I., & Chen, J. (2024). Peran Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Mandarin Siswa Kelas 5 SD Global Prima Medan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 321-326.
- Rofi'i, A., & Susilo, S. V. (2022). Kesulitan membaca permulaan pada pembelajaran bahasa Inggris siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1593-1603.
- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 62-69.
- Setiawan, Z., Pustikayasa, I. M., Jayanegara, I. N., Setiawan, I. N. A. F., Putra, I. N. A. S., Yasa, I. W. A. P., ... & Gunawan, I. G. D. (2023). *Pendidikan Multimedia: Konsep dan Aplikasi pada era revolusi industri 4.0 menuju society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sinaga, R., & Simarmata, E. J. (2020). Media Gambar Terhadap Diskalkulia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 219-234.
- Sodik, A. J., Santoso, G., & Winata, W. (2023). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikasi Efektif Untuk Kesepakatan Bersama di Kelas 4. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(4), 395-420.
- Suhendra, I., Sopandi, W., Sa'ud, U. S., Handayani, H., Willian, N., Maulana, Y., & Gunawan, I. (2023). Analisis Kemunculan Indikator Literasi Membaca pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model RADEC di SD Laboratorium Percontohan UPI Kampus Purwakarta. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1710-1718.
- Wahyudi, M., Arisanti, F., & Muttaqin, M. A. (2024). Pendekatan Holistik Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Menyelaraskan Aspek Kognitif, Emosional dan Sosial. *Journal Of Early Childhood Education Studies*, 4(1), 33-72.